

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
Edisi		: B	
Tgl Pengesahan		: 31 Okt 2016	
Halaman		: dari 4	
		Paraf	:

### LEMBAR PENGESAHAN

Kegiatan	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Diperiksa oleh	KRISMONO, SST	Kasubbag TU		31 Oktober 2016
Disyahkan oleh	Ir. TRI HARSI, MP	Kepala BIB Lembang		31 Oktober 2016

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
Edisi		: B	
Tgl Pengesahan		: 31 Okt 2016	
Halaman		: dari 4	
		Paraf	:

### STATUS REVISI

No. Revisi	No. Halaman	Bagian / Sub. Bagian yang direvisi	Disetujui oleh	Tanggal

Pengendali Dokumen  
Kasubbag TU

Krismono, SST  
NIP. 19640607 198303 1 002

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
Edisi		: B	
Tgl Pengesahan		: 31 Okt 2016	
Halaman		: dari 4	
		Paraf	:

## DAFTAR ISI

Halaman

Judul .....	1
Status revisi.....	2
Daftar isi .....	3
Instruksi Kerja .....	4

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawab/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
Pemantauan dan Pengukuran Hasil Layanan Optimalisasi Asset Balai	<p><b>Input :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang Pemangku kepentingan</li> <li>• Pola pengajuan pemanfaatan asset</li> <li>• PP Tarif No. 35/2016</li> </ul> <p><b>Deskripsi/Uraian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginventarisir latar belakang pemangku kepentingan, seperti UPT lingkup Kementan, antar Kementerian, Keluarga karyawan, Perorangan</li> <li>• Melakukan klarifikasi pengajuan permohonan sudah sesuai SOP atau tidak sesuai</li> <li>• Menginventarisir asset yang sering digunakan</li> <li>• Menginventarisir keperluan penggunaan asset balai,</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan evaluasi nilai tarif sesuai asset yang digunakan dan wajib dipatuhi oleh pemangku kepentingan</li> <li>• Evaluasi kepuasan pelanggan terutama menyangkut kelengkapan asset balai yang digunakan.</li> <li>• Inventarisasi sarana / perlengkapan asset balai yang telah digunakan</li> </ul> <p><b>Out put :</b></p>	Kepala Sub Bag Tata Usaha	PP Tarif No. 35 Tahun 2016	Log Sheet pemeliharaan Gedung/ Bangunan

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asset Balai terpelihara</li> <li>• BIB Lembang sebagai destinasi kunjungan</li> </ul>			
--	--	--	--	--

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
Edisi		: B	
Tgl Pengesahan		: 31 Okt 2016	
Halaman		: dari 4	
		Paraf	:

Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
Filling and Sealing	<p>Menggunakan Mesin Manual (3 straw)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur suhu untuk pelaksanaan filling and sealing pada kondisi 4° C</li> <li>• Memasang jarum peng hisap dan menghu bungkan selang karetanya dengan tabung vacuum.</li> <li>• Memasang jarum panjang (long needle) yang akan dihubungkan dengan selang ke filling straw untuk menghisap semen dalam tapered disk for semen ke dalam Straw berlabel.</li> <li>• Menghidupkan BraunSon mesin filling &amp; Sealing,</li> <li>• Memasukkan straw ber dentitas ke tempatnya,</li> <li>• Menghidupkan pengatur straw (knob Hijau) dalam tempatnya sehingga berjalan lancer,</li> <li>• Melakukan uji coba ber jalannya fungsi filling dan sealing, dengan mene kan knob merah,</li> </ul>	<p>Koordinator penampungan</p> <p>Tanggal : 7 Agustus 2012</p>	<p>Kepala Seksi Yantek Produksi Semen</p> <p>Tanggal : 8 Agustus 2012</p>	

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematikan knob merah setelah straw melewati tempat jarum,</li> <li>• Mendorong handle pengatur jarum sehingga jarum secara pasti masuk dalam susunan straw dalam mesin,</li> <li>• Memastikan berfungsi nya mesin secara normal dengan melihat straw terisi semen,</li> <li>• Mengembalikan straw kosong dari conveyor belt mesin yang belum terisi ke dalam tempat nya,</li> <li>• Melanjutkan proses ini dengan menekan kembali knob merah sehingga straw berjalan di conveyor yang ada,</li> <li>• Menghentikan proses filling and sealing bila seluruh straw telah habis dengan menekan knob merah,</li> <li>• Memindahkan straw hasil filling and sealing ke wadah straw khusus,</li> <li>• Mengambil 2 straw dan menyatukannya dengan karet untuk sampel uji,</li> <li>• Menyimpan wadah straw di cool Top tempat dilakukannya "Racking" serta pelaksanaan penghitungan Straw, Menggunakan Filling and sealing Machine "Genome" (IMV)</li> <li>• Menghidupkan mesin, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mesin utama</li> <li>➢ BraunSon</li> </ul> </li> </ul> <p>(terlihat peta Indonesia)</p>			

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

	Menggunakan Filling and			
Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<p>sealing Machine “Genome” (IMV)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghidupkan mesin, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mesin utama</li> <li>➢ BraunSon (terlihat peta Indonesia)</li> </ul> </li> </ul> <p>Menggunakan Filling and sealing Machine “Genome” (IMV)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghidupkan mesin, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mesin utama</li> <li>➢ BraunSon (terlihat peta Indonesia)</li> </ul> </li> <li>• Mengatur system hidrolik Melalui : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menghidupkan mesin pompa udara,</li> <li>➢ Menekan katup udara ke mesin</li> <li>➢ Memasang jarum penghisap (short needle) dan menghubungkan selang ke mesin utama (4 lubang)</li> <li>➢ Memasang jarum pengisi semen yang dihubungkan dengan selang dan filling straw ke semen di tapered Disk for Semen (4 jarum)</li> </ul> </li> <li>• Mengatur system hidrolik Melalui : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menghidupkan mesin pompa udara,</li> <li>➢ Menekan katup udara ke mesin</li> <li>➢ Memasang jarum penghisap (short needle) dan menghu</li> </ul> </li> </ul>			



	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

	bungkan selang ke mesin utama (4 lubang)			
Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
Racking	<p><b>Input :</b> Straw berisi Semen (Volume : 0,25 cc) dan berlabel</p> <p><b>Deskripsi / Uraian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan rak dan besi penghitung,</li> <li>• Menyiapkan straw yang akan dihitung dan melakukan identifikasinya,</li> <li>• Melakukan penyusunan straw dalam Rack yang ada dengan sentuhan yang minimal,</li> <li>• Melakukan pengamatan isi straw dan mengeluarkan straw yang tidak terisi sempurna (0,25 cc)</li> <li>• Mencatat jumlah straw yang telah disusun diatas rak (sempurna),</li> <li>• Memberi label plastik yg menuat jumlah rak dan jumlah straw yang sempurna pada setiap penghitungan straw/penghitungan</li> <li>• Mencatat jumlah straw yang gagal (tidak sempurna),</li> <li>• Melakukan rekaman kegiatan pada logsheet kegiatan harian filling dan sealing, Racking serta freezing.</li> <li>• Menyusun rak straw secara vertical dengan jumlah 10 – 12 rak.</li> </ul> <p><b>Output :</b> Straw yang telah disusun diatas rak 10 – 12 rak dan 3 baris horizontal.</p>			

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
Freezing	<p><b>Input :</b> Straw yang tersusun diatas rak</p> <p><b>Deskripsi / Uraian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara manual <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyiapkan N2 cair dalam container 1 cm diatas drill</li> <li>➢ Menempatkan rak di atas drill,</li> <li>➢ Menutup container dengan Akrilik tebal</li> <li>➢ Menyetel alarm setelah pembekuan berjalan 9 menit,</li> <li>➢ Menyiapkan goblet straw yang telah di freezing</li> <li>➢ Memisahkan straw untuk sampel di goblet khusus,</li> <li>➢ Memasukkan straw lainnya kedalam goblet yang tersedia,</li> <li>➢ Masukan goblet yang berisi straw (biasa dan sampel/ bila telah semua selesai) kedalam nitrogen cair,</li> <li>➢ Mengamati straw yang terapung dan mencatatnya sebagai straw yang gagal,</li> <li>➢ Mencatat jumlah straw yang gagal dan untuk sampel pada log sheet</li> </ul> </li> <li>• Menggunakan Digitcool <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengecek pressure, atur tekanan pada angka 2-3 (2,5) dengan cara mengatur kran (2) diputar searah jarum jam</li> <li>➢ Membuka katup N2 <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ dibuka (kran1)</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<p>Koordinator processing</p> <p>Tanggal : 7 Agustus 2012</p>	<p>Kepala Seksi Yantek Produksi Semen</p> <p>Tanggal : 8 Agustus 2012</p>	

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuka lid (ruang freezing) masukkan beberapa goblet sesuai kebutuhan kemudian tutup lagi,</li> <li>➢ Menekan CPU Komputer</li> <li>➢ Menekan ON (tombol hijau)</li> <li>• Setelah layar monitor menyala, klik mouse 2 x pada symbol Digin Win 3T</li> <li>• Masukkan User Code : IMV Pass word : IMV Klik : OK</li> <li>• Klik standar Freezing</li> <li>• Pastikan ruang freezing digitcool tertutup rapat</li> <li>• Tekan tombol Fans pada program</li> <li>• Tekan tombol N2 Automatic</li> <li>• Tekan tombol Heat</li> <li>• Klik Start pada monitor Setelah alat berbunyi khas , matika fans dengan menekan kembali tombol fans</li> <li>• Buka ruangan frezzing</li> <li>• Masukkan 1 straw dengan memotong salah satu sumbat dan tempatkan pd sensor sampel</li> <li>• Masukkan rak sampel ke dalam ruangan freezing</li> <li>• Tutup kembali ruang freezing</li> <li>• Lihat monitor, tunggu sampai temperature menunjukkan suhu 4°C T. Theorique : 4 T curve 4.</li> <li>• Tekan start</li> <li>• Selesai 7 menit, Klik Continue</li> </ul>			

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
Edisi		: B	
Tgl Pengesahan		: 31 Okt 2016	
Halaman		: dari 4	
		Paraf	:

Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekan toimbol Fans</li> <li>• Tunggu sampai 30 detik</li> <li>• buka ruang frezzing</li> <li>• Letakkam tempat duduk Goblet beserta Goblet dipinggir ruang freezing</li> <li>• Pindahkan straw sampel di rak ke Goblet dan rendam goblet tersebut di container N2 cair, Catatan : pengeluaran sampel dari R.Freezing tidak boleh melebihi – 120° C (lihat monitor)</li> <li>• Menyiapkan container untuk penyimpanan se mentara dengan terlebih dahulu mengisi penuh nitrogen cair</li> <li>• Mengamati straw yang terapung dan mencatat nya sebagai straw yang gagal,</li> <li>• Mencatat jumlah straw yang gagal dan untuk sampel pada log sheet</li> </ul> <p>Penanganan Digit Cool :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan : untuk mempercepat pemanasan ruang freezing, maka bukalah tutup Lid dan diganjel goblet kecil. Lakukan setelah bunyi yang khas</li> <li>• Pemanasan dilakukan hingga suhu ruang freezing mencapai 20° C (lihat monitor)</li> </ul> <p>Bila tidak akan dilakukan freezing, maka pe</p> <p>Penanganan Digit Cool :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan : untuk mempercepat pemanasan ruang freezing, maka bukalah tutup Lid dan diganjel goblet kecil. Lakukan setelah bunyi yang khas</li> </ul>			

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanasan dilakukan hingga suhu ruang freezing mencapai 20° C (lihat monitor)</li> <li>• Bila tidak akan dilakukan freezing, maka pemanasan dilakukan hingga suhu 45° C</li> <li>• Klik escape, buka Lid</li> <li>• Lepaskan straw sampel dari sensor sampel, dan bersihkan sensor dengan tissue</li> <li>• Bila ingin freezing kembali, maka klik standard freezing dan lakukan tahap berikutnya sebagai mana tercantum diatas.</li> <li>• Bila sudah selesai freezing, klik symbol X di sebelah pojok kanan atas dari monitor,</li> <li>• Matikan Program dengan menekan Tombol N2 automatic, Tombol Fans dan Tombol Heat</li> </ul> <p><b>Output :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semen Beku</li> <li>• Logsheet Catatan harian Filling &amp; Sealing, Racking, Freezing Produksi Semen Beku</li> </ul>			
Penyimpanan Semen Beku Sementara	<p><b>Input :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semen Beku</li> <li>• Container</li> <li>• Nitrogen Cair</li> </ul> <p><b>Deskripsi/Uraian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan Container utk menyimpan semen beku sementara terlebih dahulu diisi N2 cair penuh,</li> </ul>			

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
Edisi		: B	
Tgl Pengesahan		: 31 Okt 2016	
Halaman		: dari 4	
		Paraf	:

Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi canister, lifter goblet secukupnya,</li> <li>• Memenuhi secara berurutan canister nomor terkecil hingga terbesar,</li> <li>• Mengatur pengisian canister dengan goblet yang sesuai dengan jumlah straw.</li> <li>• Mencatat penempatan semen beku pejantan yang mengisi goblet, canister dan nomor container yang sesuai dengan tempatnya</li> <li>• Memberikan label ADA SEMEN pada container yang berisi semen beku,</li> </ul> <p><b>Output :</b> Container penyimpanan semen beku,</p>			
Pemeriksaan Kualitas Semen Beku	<p><b>Input :</b> Sampel Semen Beku (H-1) Dry Block Incubator</p> <p><b>Deskripsi / Uraian</b> Pengujian Test After Thawing / Post Thawing Motility</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan tabung test dan disimpan dalam dry block incubator suhu 37° Celcius</li> <li>• Mengambil 2 dosis straw semen beku,</li> <li>• Melakukan thawing pada air suhu 37° C (sampel uji) selama 15 detik,</li> <li>• Mengambil sampel baru dari goblet penyimpanan semen yang akan diuji ulang sebanyak 2 straw</li> <li>• Mengulangi tahapan spt tahap awal pengujian hingga penilaiannya.</li> </ul>	Laporan Ketidaksesuaian Produksi semen beku	Diketahui	

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila tetap menunjukan mutu yang tidak mencapai standar minimal dilakukan pengujian ulang dengan jumlah sampel sebanyak 5 straw,</li> <li>• Mengulangi tahapan seperti tahap awal pengujian hingga penilaiannya,</li> <li>• Penilaian terhadap sampel terakhir adalah mutlak, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Nilai : 40 / 2 semen beku disimpan</li> <li>➢ Nilai : kurang 40/2, semen beku dibuang</li> </ul> </li> <li>• Membuat Berita Acara : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Serah Terima Barang</li> <li>➢ Kerusakan/usul penghapusan semen beku</li> </ul> </li> </ul> <p>Nilai PTM min : 40 / 2, dilakukan Test Water Incubator :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan sisa semen yang telah dievaluasi dalam tabung dan ditutup, simpan di dry block incubator (4 jam)</li> <li>• Melaksanakan pengujian setelah penyimpanan mencapai 4 jam yaitu, <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuka tutup tabung,</li> <li>➢ Mengaduk semen dan meneteskannya dengan stick glass ke atas objek glass,</li> <li>➢ Menutup materi uji dengan cover glass,</li> <li>➢ Menilai gerak sperma dibawah mikroskop pembesaran 10 x 10,</li> <li>➢ Mencatat pada logsheet</li> </ul> </li> </ul>			

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<p><b>Output :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-semen beku layak simpan,</li> <li>-Logsheets produksi semen beku</li> </ul>			
Administrasi produksi semen beku	<p><b>Input :</b></p> <p>Logsheets :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan Harian Penampungan Semen,</li> <li>2. Catatan Harian Pemeriksaan Semen Segar,</li> <li>3. Catatan Harian Filling &amp; Sealing, Racking, dan Freezing Semen Beku</li> </ol> <p><b>Deskripsi/Uraian :</b></p> <p><b>a. Penampungan Semen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan entry data penampungan ke dalam Logsheets Hasil Penampungan Per Individu Pejantan,</li> <li>• Menyampaikan hasil evaluasi penampungan berdasarkan informasi dari Laboratorium</li> </ul> <p><b>b. Produktivitas Pejantan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan identifikasi pejantan yang semen segarnya berkualitas jelek (tidak diproses)</li> <li>• Melakukan identifikasi pejantan yang tidak tahan ekuilibrasi,</li> <li>• Menginventarisir rasio: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Jumlah semen dengan Rencana penampungan,</li> <li>➢ Jumlah yang diekuilibrasi dengan hasil penampungan</li> <li>➢ Jumlah ejakulat yg menjadi semen beku dengan hasil penampungan</li> <li>➢ Total produksi dengan jumlah pejantan produktif</li> </ul> </li> </ul>			



	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<p><b>c. Produksi Semen Beku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi buku masing masing pejantan</li> <li>• Mengisi buku induk produksi,</li> <li>• Membuat laporan realisasi produksi semen beku pada akhir bulan <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Setiap bangsa</li> <li>➢ Setiap individu pejantan</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Output :</b> Mengidentifikasi klasifikasi produktivitas pejantan</p>			

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

## **TINJAUAN MANAJEMEN PRODUKSI SEMEN BEKU TAHUN 2012**

### **PENDAHULUAN**

Realisasi produksi semen beku hingga pertengahan tahun 2012 baru mencapai 33,81 % dari target produksi sebanyak 3.500.000 dosis. Hal ini diduga disebabkan karena status fisiologis pejantan tidak dapat mencapai keadaan maksimal sehingga produksi semen beku belum maksimal dan teknik produksi yang belum akurat.

Pengendalian upaya pencapaian target produksi semen beku BIB Lembang tahun 2012 dilakukan melalui penyesuaian pola penampungan pejantan disesuaikan dengan kondisi pejantan secara individual. Selain daripada itu titik-titik kritis kegiatan, mulai kondisi pejantan yang prima, penampungan pejantan dan proses produksi semen beku di laboratorium perlu mendapat perhatian yang seksama, karena dengan kemajuan ilmu –ilmu dasar memungkinkan diupayakannya semen yang secara normal dianggap tidak layak proses, tetapi melalui upaya tertentu dapat dimanfaatkan dan diproses menjadi semen beku berkualitas baik.

### **MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud,-- mengupayakan efektifitas kegiatan-kegiatan dalam proses produksi semen beku meliputi penampungan semen, pengolahan semen, pengemasan semen dalam straw dan pembekuan semen serta penyimpanan semen beku.

Tujuan,-- meningkatkan produksi semen beku pejantan.

### **KERANGKA PEMIKIRAN**

Produksi semen beku Balai Inseminasi Buatan Lembang tahun 2012 ditargetkan sebanyak 3.500.000 dosis. Berdasarkan rencana produksi pada awal tahun 2012 produksi bulanan harus mencapai 18.000 dosis. Sampai dengan akhir semester I tahun 2012 produksi semen beku hanya mencapai 33,8 %, sehingga memerlukan peninjauan kembali target produksi yang harus ditetapkan.

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

Jenis kegiatan produksi semen beku berdasarkan dokumen ISO 9001 tahun 2008 Balai Inseminasi Buatan Lembang meliputi :

- a. Penampungan,  
Sub kegiatan penampungan meliputi persiapan bahan dan alat penampungan semen, persiapan vagina buatan, persiapan penampungan semen, penampungan semen, membersihkan peralatan yang telah digunakan.
- b. Prosesing Semen Beku, meliputi pemeriksaan semen segar (makroskopis dan mikroskopis), printing straw, membuat bahan pengencer, pengenceran, filling and sealing, freezing/pembekuan dan penyimpanan semen beku serta pemeriksaan kualitas semen beku.
- c. Administrasi produksi semen beku

Upaya peningkatan metoda kegiatan sehingga tercapai efektivitas dan efisien hasil kegiatan telah diupayakan melalui *in house training* yang diselenggarakan oleh Balai Inseminasi Buatan Lembang dengan pakar Laboratorium Ilmu Reproduksi dan Kebidanan, penanganan kesehatan hewan dan Nutrisi pakan ternak dari Institut Pertanian Bogor (IPB) serta adopsi teknologi prosesing semen segar dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Selain itu beberapa informasi hasil telaahan langsung di lapangan sesuai dengan kondisi pemeliharaan pejantan serta pengamatan langsung pelaksanaan kegiatan di Laboratorium BIB Lembang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Target produksi semen beku pejantan BIB Lembang sampai dengan akhir tahun 2012 dipastikan tidak akan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Walaupun demikian suatu upaya yang harus terlihat bahwa tren capaian kinerja tahun berjalan harus lebih baik dibanding dengan tahun sebelumnya sehingga jumlah produksi semen beku BIB Lembang tahun 2012 harus melebihi 2.600.700 dosis, yaitu produksi yang telah dicapai tahun 2011.

Berdasarkan capaian kinerja yang telah dicapai hingga bulan Juli dan bulan Agustus 2012 dapat diformulasikan seperti terlihat pada Tabel 1. Berdasarkan perhitungan pada Tabel 1 produksi semen beku mulai akhir bulan Agustus harus dapat mencapai 16.000 dosis per bulan.

Produksi pada awal Agustus 2012, jumlah pejantan sapi yang memproduksi semen beku sebanyak 116 ekor, sedangkan yang tidak memproduksi sebanyak 48 ekor. Struktur produktivitas semen beku pejantan BIB Lembang terlihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa kemampuan produksi semen beku pejantan berada pada jumlah

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor Bagian	: IK.9.1.1.2g
	<b>PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN HASIL LAYANAN OPTIMALISASI ASSET BALAI</b>	Revisi	: 0
		Edisi	: B
		Tgl Pengesahan	: 31 Okt 2016
		Halaman	: dari 4
		Paraf	:

1.000 – 1.500 dosis per bulan, sedangkan yang tertinggi, yaitu diatas 3.000 dosis tercatat ada 4 ekor.

Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan produksi semen beku pejantan pada tahap I sebanyak 250 dosis pada setiap kelompoknya. Dengan cara seperti ini diharapkan dapat meningkatkan produksi semen beku, yaitu :

- a. Pejantan belum berproduksi dapat dikurangi dari jumlah semula 48 ekor
- b. Pejantan yang sudah berproduksi meningkatkan produksi total sekitar : 116 ekor x 250 dosis = 290.000 dosis.

Upaya ini dilakukan melalui metoda :

- a. Penyempurnaan SOP penampungan terutama pelaksanaan teasing pejantan
- b. Pemilihan teaser yang tepat untuk setiap pejantan penghasil semen beku.

Berdasarkan pengamatan semen segar, masih ada kemungkinan memanfaatkan semen segar yang semula dinilai kurang memenuhi syarat, misalnya viabilitas atau motilitasnya kurang dari 70 %. Menurut metoda konvensional semen segar yang motilitasnya kurang dari 70 % tidak dapat diproses menjadi semen beku, tetapi dengan teknik *Washing* dengan menggunakan media khusus yang telah diuji coba oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), metode ini dapat meningkatkan kualitas semen sehingga dapat menambah produksi semen beku.

Prosedur *Washing* semen adalah sebagai berikut :